



# PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN RITAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Wahyuddin<sup>1</sup> dan Devi Tri Ahyuni<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

\*Corresponding author: [devitriahyuni00@gmail.com](mailto:devitriahyuni00@gmail.com)<sup>2</sup>

DOI: <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.8341>

### ARTICLE INFO

Received: 18-08-2022

Received in revised: 01/09/2022

Accepted: 07/09/2022

Available online: 09-09-2022

### KEYWORDS

Profitability, Liquidity, Capital Structure, Firm Value

Rate: 28/02/2022

### ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, liquidity and capital structure on firm value in retail sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2020 period. The sample in this study are retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In sampling, the author uses a purposive sampling technique, namely the sampling method using certain criteria. Data obtained from the publication of the Indonesia Stock Exchange. This study uses as many as 36 observations with multiple linear regression estimation. The results of the study found that the profitability and capital structure variables had an effect on firm value, while the liquidity variable had no effect on firm value.

## PENDAHULUAN

Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai Tujuan jangka pendek seperti kesejahteraan bisnis dan pemegang saham dan penggunaan sumber daya secara gratis untuk memaksimalkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan selalu terbuka untuk umum meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor (Pramana & Mustanda, 2016).

Di era milenial seperti saat ini, Persaingan di dunia bisnis semakin meningkat dengan membaiknya situasi ekonomi. Semua perusahaan berusaha untuk mencapai tujuan perusahaan mereka untuk meningkatkan kekayaan pemiliknya dan rekanan dengan meningkatkan nilainya. Harga saham dari perusahaan memiliki nilai dalam suatu perusahaan, karena harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimilikinya, dan semakin tinggi nilai suatu perusahaan, semakin baik citra perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan dan sebaliknya. Harga Saham adalah harga yang terjadi ketika suatu saham diperdagangkan di pasar. Industri ritel Indonesia saat ini sedang berkembang, dengan lebih banyak membangun toko baru di lokasi yang berbeda.

Industri Ritel di Indonesia saat ini semakin berkembang dengan semakin banyaknya pembangunan gerai-gerai baru di berbagai tempat. Tidak sulit untuk memahami antusiasme pengusaha ritel yang berlomba-lomba berinvestasi dalam membangun toko baru, yang memiliki tingkat inflasi yang lebih terkontrol bisa menjadi alasan mengapa ekonomi Indonesia bisa mendapatkan kembali kekuatan di masa depan. Di era globalisasi, perusahaan mencoba untuk menghasilkan

Produk berkualitas tinggi dengan biaya rendah agar lebih kompetitif di pasar domestik dan global Baru-baru ini ada beberapa emiten yang merupakan sektor ritel merilis laporan keuangan. Beberapa perseroan membukukan pendapatan memburuk sehingga berdampak pada penurunan laba perusahaan, kondisi *asset* dan kewajiban utang semakin memburuk, disisi lain liabilitas perusahaan mengalami peningkatan sehingga mengalami defisiensi modal dengan ekuitas tercatat berada di angka negatif. Akibat memburuknya kinerja perusahaan berpengaruh ke harga saham yang semakin menurun. Dan juga berdampak pada buruknya penilaian investor tentang perusahaan ritail. Sehingga beberapa perusahaan ritail hampir saja terkena suspensi dan delisting di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1 Perusahaan Ritel

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PROFITABILITAS	LIKUIDITAS	STRUKTUR MODAL	NILAI PERUSAHAAN	KET
PT. NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA TBK.	2018	(0,07%)	164,78%	3,39%	2,9519330089815	-
	2019	-	-	-	-	
	2020	-	-	-	-	
PT. GLOBAL TELESHP TBK.	2018	(57,52%)	8,57%	(1,05%)	29,652740320747	-
	2019	(479,87%)	2,13%	(1,01%)	91,123939542213	
	2020	-	-	-	-	
PT. TIPHONE MOBILE TBK	2018	5,3%	5,2%	1,1%	2,4142668948769	-
	2019	(188,5%)	0,3%	(2,8%)	1,1004138051194	
	2020	-	-	-	-	
PT. DUTA INTIDAYA TBK.	2018	1,26%	1,21%	1,52%	1,8374468504556	-
	2019	2,54%	0,78%	3,31%	1,7286443169247	
	2020	-	-	-	-	
PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK.	2018	11,20%	3,24%	0,37%	2,1783024260511	Bermasalah
	2019	11,47%	3,54%	0,36%	1,5997196726339	
	2020	(2,63%)	3,46%	0,42%	1,3369124942167	
PT. NFC INDONESIA TBK.	2018	4,2%	6,50%	0,11%	3,1613378230202	-
	2019	4,3%	0,02%	0,44%	1,7029471279214	
	2020	3,9%	1,41%	0,18%	1,3886247416209	
PT. ELECTRONIC CITY INDONESIA TBK.	2018	0,44%	213,11%	30,08%	0,8825184696447	Bermasalah
	2019	1,81%	208,07%	33,72%	0,9824857286576	
	2020	(1,18%)	239,82%	38,14%	0,7811012865046	
PT. KIOSON KOMERSIAL INDONESIA TBK.	2018	0,62%	160,68%	128,39%	8,0895000040411	Bermasalah
	2019	(1,94%)	149,01%	162,97%	7,4648626804912	
	2020	(22,27%)	1384,11%	277,96%	3,4713213338881	
PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK.	2018	2,95%	1,15%	2,68%	2,4801000835830	Bermasalah
	2019	4,82%	1,12%	2,49%	2,2361148546203	
	2020	4,25%	0,88%	2,40%	1,9850805331214	
PT. HERO SUPERMARKET TBK.	2018	(20,31%)	124,15%	66,36%	0,8985281331305	Bermasalah
	2019	(0,47%)	106,87%	65,12%	1,0093935667113	
	2020	(25,10%)	67,61%	160,87%	1,3343507225607	
PT. M CASH INTEGRASI TBK.	2018	23,1%	3,7%	(0,10%)	2,1704658373131	-
	2019	5,1%	4,3%	(0,24%)	1,3443618403262	
	2020	1,3%	3,4%	(0,12%)	2,1612667081884	
PT. MATAHARI PUTRA PRIMA TBK.	2018	(18,7%)	0,9%	3,2%	1,0021307442646	Bermasalah
	2019	(14,5%)	0,7%	6,2%	1,1369866195352	
	2020	(9,0%)	0,6%	23,4%	1,1343143895669	
PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK.	2018	16,7%	5,0%	0,4%	5,0868332696164	-
	2019	15,4%	5,6%	0,4%	4,5297561417853	
	2020	10,1%	6,0%	0,4%	4,3379045360215	
PT. SONA TOPAS TORISM INDUDTRY TBK.	2018	9,87%	256,15%	64,13%	1,9000091806511	-
	2019	7,05%	429,07%	33,28%	2,0319412260477	
	2020	(15,41%)	748,54%	21,38%	2,5033116029150	
PT. ERAJAYA SWASEMBADA TBK.	2018	0,07%	1,30%	1,60%	1,1602852141143	-
	2019	0,03%	1,50%	0,93%	1,0766676449641	
	2020	0,06%	1,47%	0,90%	0,1118629919773	
PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK.	2018	21,8%	1,1%	1,8%	4,0366873470632	Bermasalah
	2019	28,3%	1,1%	1,8%	3,0819613046384	
	2020	(13,8%)	0,6%	9,9%	1,4379156969043	

PT. TRIKOMSEL OKE TBK.	2018	(7,69%)	15,48%	(105,40%)	36,321622848927	Bermasalah
	2019	(75,96%)	12,72%	(103,69%)	71,192453170457	
	2020	(244,51%)	7,22%	(102,80%)	89,496748580027	
PT. CATUR SENTOSA TRIJAYA TBK.	2018	1,66%	1,23%	1,98%	1,0845503876719	-
	2019	0,69%	1,14%	2,34%	1,0038791231812	
	2020	1,19%	1,09%	1,98%	0,9469606706871	
PT. MAP AKTIF ADIPERKASA TBK.	2018	0,10%	2,47%	0,56%	3,3073723033636	Bermasalah
	2019	0,17%	3,65%	0,34%	0,6456562597192	
	2020	0,08%	1,87%	0,80%	1,7686437601193	
PT. DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK.	2018	0,01%	6,32%	0,19%	2,7619778620509	-
	2019	0,09%	4,13%	0,32%	2,5401431811235	
	2020	0,06%	3,96%	0,31%	1,7268044446971	
PT. INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL TBK.	2018	1,95%	1562,41%	60,73%	3,5801712041423	-
	2019	3,35%	1650,67%	62,39%	3,1963991444405	
	2020	1,90%	793,64%	69,73%	3,1456356485290	
PT. SUPRA BOGA LESTARI TBK.	2018	5,5%	156,1%	79,4%	0,9754626297732	Bermasalah
	2019	5,8%	163,7%	73,9%	0,9669055305338	
	2020	5,8%	122,0%	142,3%	1,1304117687496	
PT. MIDI UTAMA INDONESIA TBK.	2018	3,21%	0,73%	3,59%	1,4038786587892	-
	2019	4,07%	0,78%	3,09%	1,3040365536482	
	2020	3,38%	0,65%	3,24%	1,7127117070381	
PT. MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA TBK.	2018	0,02%	1,36%	2,11%	1,8241613884378	Bermasalah
	2019	0,16%	4,14%	5,60%	1,1853784127928	
	2020	0,13%	3,67%	10,67%	1,4135182336783	
PT. KOKOH INTI AREBAMA TBK.	2018	(0,01%)	1,09%	7,30%	1,1454886303063	-
	2019	(0,03%)	1,07%	6,58%	1,0801271315235	
	2020	0,06%	1,15%	4,34%	0,9578138161195	
PT. MITRA ADIPERKASA TBK.	2018	0,06%	1,35%	1,08%	1,5713608784713	Bermasalah
	2019	0,08%	1,44%	0,89%	1,7277298780988	
	2020	(0,03%)	1,11%	1,71%	1,4829111732045	

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah) 2022

Berdasarkan pada tabel 1.1 Data Perusahaan Ritel yang diterbitkan dan beredar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 – 2020. Dapat dilihat bahwa ada 12 perusahaan yang bermasalah dimana perusahaan-perusahaan tersebut hampir terkena potensi suspensi dan *delisting*. Namun ada beberapa dari data diatas yang mengalami naik turun disetiap tahunnya, tetapi di penelitian ini tidak dimasukkan kedalam bagian yang bermasalah. Ada juga beberapa perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya secara berurut sampai tahun 2020. Tetapi peneliti hanya mengambil data yang benar-benar mengalami masalah di setiap tahunnya yang berdampak pada nilai perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Profitabilitas juga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Jika perusahaan mampu membuat laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Selin Lumoly, Sri MurniUntu, 2018) yang menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. Menurut (Lubis et al., 2017) menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Book Value (PBV) sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Menurut (Widyantari & Yadnya, 2017) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Sondakh, 2019) menyatakan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Mustanda & Suwardika, 2017) menyatakan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya. Rasio likuiditas adalah rasio yang

menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. (Gultom, Robinot, dkk, 2013) menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin tinggi likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor.

Menurut penelitian yang dilakukan (Selin Lumoly, Sri MurniUntu, 2018) menyatakan bahwa Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek. Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. Menurut (Chasanah, 2019) menyatakan bahwa secara simultan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Menurut (Dewi & Rahyuda, 2020) menyatakan bahwa Likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI periode 2016-2018.

Struktur modal atau kapitalisasi perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham, contohnya hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan modal ekuitas (Weston dan Copeland, 2007) dalam (Lubis et al., 2017). Menurut (Gitman, 2000), struktur modal (capital structure) merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan untuk dialokasikan oleh perusahaan. Struktur modal juga dapat diartikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2008). Pendapat lain dikemukakan oleh (Ross, 1977) yang menyatakan bahwa struktur modal (penggunaan hutang) merupakan sinyal yang disampaikan oleh manajer ke pasar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al., 2017) menyatakan bahwa struktur modal diukur dengan leverage dimana diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa DER berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap Price Book Value (PBV) sehingga hipotesis yang kedua (H2) ditolak. Menurut (Widyantari & Yadnya, 2017) menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif signifikan. Menurut (Chasanah, 2019) menyatakan bahwa secara simultan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Menurut (Dhani & Utama, 2017) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Informasi mengenai struktur modal perusahaan tidak bisa digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Semakin tinggi struktur modal tidak terlalu berpengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan. Menurut (Siregar & Dalimunthe, 2019) menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price Book Value (PBV) karena diindikasikan struktur modal yang sudah tidak optimum, maka setiap kenaikan utang diatas batas optimum akan menurunkan nilai perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### LANDASAN TEORI

#### Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* merupakan suatu teori bahwa perusahaan tidak hanya harus bertindak untuk keuntungannya sendiri, tetapi juga menguntungkan semua para pemangku kepentingan, sebagai kelangsungan hidup perusahaan didukung oleh pemangku kepentingan. (Ghazali dan Chariri, 2007:409) dalam (Mas Sugeng, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori *stakeholder* sebagai kerangka teoritis yang mendasari prediksi hubungan beberapa faktor dengan melihat seberapa besar baik atau buruk para investor menilai perusahaan ritail sebelum melakukan penanaman modal di perusahaan tersebut. Perusahaan mempertimbangkan kebutuhan dan kebutuhan para pemangku kepentingan dan berbagi informasi dengan para pemangku kepentingan, terutama mereka yang memiliki kekuatan untuk membuat dampak yang signifikan pada perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat diyakini akan memperbaiki juga kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan membaik, maka harga saham juga akan baik sehingga diyakini dapat memberikan nilai positif tersendiri dimata para investor.

#### Nilai Perusahaan

Menurut (Husnan, 2012:7), Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari sekuritas yang diterbitkan dan saham perusahaan. Nilai suatu perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor jika perusahaan tersebut dijual. Nilai suatu perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan yang menerbitkannya saham di pasar modal. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi keuntungan investor dan dengan demikian nilai perusahaan. Hal ini berkaitan dengan tujuan perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Nilai tinggi perusahaan adalah keinginan pemilik perusahaan, karena nilai tinggi perusahaan menunjukkan bahwa kekayaan pemegang saham tinggi. Kekayaan pemegang saham dan bisnis diwakili oleh harga pasar saham mencerminkan keputusan investasi (pembiayaan) dan manajemen kekayaan.

#### Profitabilitas

Menurut (Sujoko & Soebiantoro, 2007) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Untung ini adalah metrik yang umum digunakan untuk menilai kinerja operasional suatu organisasi. Informasi pendapatan mengukur keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai menetapkan tujuan. Baik investor maupun kreditur menggunakan informasi tersebut. Keuntungan untuk mengukur keberhasilan hasil operasi dan mengukur perkiraan laba.

#### Likuiditas

Menurut (Dewi & Rahyuda, 2020), Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan karena investor

menganggap perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan diyakini dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendek tepat waktu dan membayar dividen yang lebih tinggi kepada pemegang sahamnya. Keadaan ini dapat membuat calon investor percaya terhadap perusahaan tersebut untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatnya nilai perusahaan.

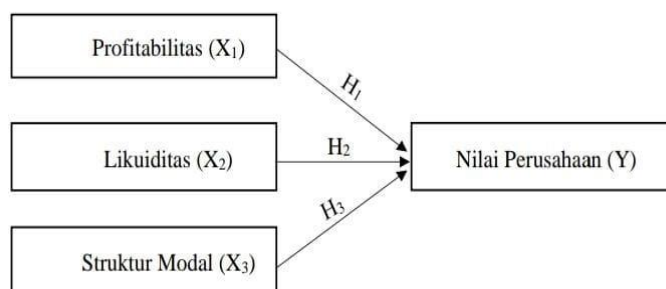
### Struktur Modal

Menurut (Ross, 1977) yang menyatakan bahwa struktur modal (utang) adalah sinyal yang dikirim manajer ke pasar. Dianjurkan untuk mengoptimalkan penggunaan struktur permodalan secara optimal sehingga beban perusahaan dapat diminimalkan melalui penggunaan akhir modal utang.

Berdasarkan definisi diatas struktur modal perusahaan adalah kepemilikan saham yang sebagian besar dimiliki oleh individu atau kelompok tertentu yang membuatnya memiliki kekuatan dalam mengambil keputusan seputar perusahaan dan memaksa pihak manajemen perusahaan untuk mengungkapkan informasi sesuai kebutuhannya.

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan yang sudah peneliti jelaskan di atas, maka kerangka teoritik yang dapat peneliti gambarkan adalah, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Saidi, 2004), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Investor yang menyumbangkan saham perusahaan dikatakan mendapatkan kembali. Semakin menguntungkan sebuah perusahaan, semakin tinggi keuntungan yang diharapkan investor, yang akan sangat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai tinggi perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik. Lebih pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek masa depan perusahaan itu dianggap lebih baik. Ini berarti bahwa nilai perusahaan seperti yang terlihat juga dinilai lebih baik. Investor untuk dapat mendorong investor untuk meningkatkan permintaan mereka untuk saham. Sehingga hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

**H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dampak Likuiditas terhadap Nilai Likuiditas Perusahaan Ini Adalah Perusahaan Kemampuan untuk menutupi kewajiban jangka pendek dengan sejumlah kas, setara kas, seperti yang dimiliki perusahaan. Rasio nilai perusahaan terhadap likuiditas saat rasio daya Tinggi menunjukkan kapasitas likuiditas perusahaan untuk mencapai komitmen jangka panjangnya. Semakin likuid perusahaan, semakin banyak dana yang perusahaan dapat digunakan untuk mendanai pembayaran dividen, operasi dan investasi, dan semakin besar kesadaran investor akan kinerja perusahaan. Sehingga hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

**H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

#### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan antara nilai perusahaan dan struktur modal jelas dari pernyataan (Patow et al, 2015). Salah satu keputusan yang dibuat untuk memaksimalkan nilai pemegang saham adalah keputusan pendanaan untuk menentukan struktur modal terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan.. Struktur permodalan yang optimal adalah salah satu yang dapat mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan imbalan dan memaksimalkan harga saham. Sebuah perusahaan dianggap rentan jika memiliki sejumlah besar utang dalam struktur modalnya, tetapi sebaliknya, jika perusahaan menggunakan sedikit atau tidak utang, perusahaan memiliki tambahan modal eksternal. Ini dianggap tidak tersedia. Bisnis perusahaan (Mangantar & Sumanti, 2015). Besarnya penggunaan dana eksternal maupun internal akan mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

**H2: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Objek Penelitian adalah Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Dengan Tahun 2018-2020. Pemilihan sampel perusahaan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang digerakkan oleh tujuan, yang merupakan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



1. Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan Ritel yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2018-2020.
3. Perusahaan Ritel yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2018-2020.
4. Perusahaan Ritel yang tidak mengalami potensi delisting dari tahun 2018-2020.
5. Perusahaan sektor Ritel yang memenuhi kriteria sampel.

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel di atas, adapun gambaran seleksi pemilihan sampel penelitian terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020	26
Perusahaan Ritel yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2018-2020	(4)
Perusahaan Ritel yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2018-2020.	22
Perusahaan Ritel yang tidak mengalami potensi delisting dari tahun 2018-2020.	(10)
Perusahaan sektor Ritel yang memenuhi kriteria sampel .	12
Jumlah Pengamatan	36

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diolah 2022)

### TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka yaitu dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel, skripsi dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan ritel yang diterbitkan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id).

### Definisi operasional dan Perhitungan Variabel

#### Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dengan Tobins'Q. Tobins'Q menjelaskan bahwa nilai dari suatu perusahaan merupakan nilai kombinasi dari aktiva berwujud dan aktiva tidak berwujud (Dewi et al, 2014). Rumus dari Tobins'Q adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{Nilai Kapitalisasi} + \text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

#### Variabel Independen (X1) : Profitabilitas

Variabel profitabilitas ini diukur dengan melihat kemampuan modal yang diinvestasikan perusahaan dalam keseluruhan jumlah aktiva untuk menghasilkan Return On Asset (ROA). Menurut (Ifin Aria Efendi, 2017) rumus dari ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### Variabel Independen (X2) : Likuiditas

Perusahaan yang memiliki Likuiditas perusahaan dengan likuiditas yang sehat memiliki rasio likuiditas minimal 100%. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih mewakili tingkat likuiditas perusahaan adalah rasio kas (cash to current liabilities). Likuiditas diukur dengan *Current Ratio*. Menurut Gultom, Robinot. dkk (2013), rumus dari *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### Variabel Independen (X3) : Struktur Modal

Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan pada. Menurut (Mudjijah, 2019), *debt to equity ratio* (DER) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat dilihat bahwa ada 12 perusahaan yang bermasalah dimana perusahaan-perusahaan tersebut hampir terkena potensi suspensi dan *delisting*. Namun ada beberapa dari data diatas yang mengalami naik turun disetiap tahunnya, tetapi di

penelitian ini tidak dimasukkan kedalam bagian yang bermasalah. Ada juga beberapa perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya secara berurut sampai tahun 2020. Tetapi peneliti hanya mengambil data yang benar-benar mengalami masalah di setiap tahunnya yang berdampak pada nilai perusahaan. Jadi total observasi yang diteliti sebanyak 26 (26x3) observasi yang diteliti. Model regresi yang baik adalah apabila data-data tersebut dapat berdistribusi normal ataupun mendekati normal sehingga agar lolos dalam uji normalitas ini, peneliti melakukan *outlier* sehingga dari 26 observasi menjadi 12 observasi sebanyak 36 observasi.

**Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *maximum*, dan *minimum*. Analisis ini digunakan untuk membahas mengenai teknik pengumpulan, peringkasan, penyajian data hingga didapat informasi yang dapat dipahami. Data diperoleh dari sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan jumlah observasi sebanyak 183 setelah melakukan *outlier*.

**Tabel 3** Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	36	,64565625971 92	89,4967485800 000	7,32448584282 5996	19,043565610 143013
Profitabilitas	36	-244,51%	28,30%	-9,7925%	43,50001%
Likuiditas	36	0,60%	1384,11%	88,0583%	234,75597%
Struktur Modal	36	-105,40%	277,96%	28,5028%	74,52662%
Valid N (listwise)	36				

Sumber: *Output* SPSS 25, diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2018 – 2020 sebanyak 36 data. Secara deskriptif nilai perusahaan sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum 0,6456562597192 yang dimiliki oleh PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk. (MAPA) pada tahun 2019. Artinya, dari 36 data pengamatan yang diisyaratkan maka 0,6456562597192 nilai perusahaan yang diungkapkan perusahaan ini. Sedangkan nilai maksimum sebesar 89,4967485800000 dimiliki oleh PT. Trikonsel Tbk (TRIO) pada tahun 2020. Artinya, dari 36 data pengamatan yang diisyaratkan maka 89,4967485800000 nilai perusahaan yang diungkapkan perusahaan ini. Nilai rata – rata nilai perusahaan sebesar 7,324485842825996 dengan standar deviasi sebesar 19,043565610143013. Dimana nilai rata – rata lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi yang artinya nilai perusahaan memiliki fluktuasi yang besar dari keseluruhan data.

Profitabilitas sebagai variabel independent yang pertama memiliki nilai minimum sebesar -244,51% yang dimiliki oleh Trikonsel Oke (TRIO) pada tahun 2020. Sedangkan nilai maksimum sebesar 28,30% yang dimiliki oleh PT. Matahari Department Store Tbk. (LPPF) pada tahun 2019. Nilai rata – rata hasil profitabilitas sebesar -9,7925% dengan standar deviasi 43.50001%. Dimana nilai rata – rata lebih kecil dibandingkan standar deviasi yang artinya profitabilitas memiliki fluktuasi yang tinggi dari keseluruhan data.

Likuiditas sebagai variabel independent yang kedua memiliki nilai minimum sebesar 0,60 yang dimiliki oleh PT. Matahari Department Store Tbk. (LPPF) pada tahun 2020. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1384,11% yang dimiliki oleh PT. Kioson Komersial Indonesia, Tbk. (KIOS) pada tahun 2020. Nilai rata – rata likuiditas sebesar 88,0583% dengan standar deviasi 234,75597%. Dimana nilai rata – rata lebih kecil dibandingkan standar deviasi yang artinya likuiditas perusahaan memiliki fluktuasi yang tinggi dari keseluruhan data.

Struktur Modal sebagai variabel independent yang ketiga memiliki nilai minimum sebesar -105,40% yang dimiliki oleh PT. Trikonsel Oke Tbk. (TRIO) pada tahun 2018. Sedangkan nilai maksimum sebesar 277,96% yang dimiliki oleh PT. Kioson Komersial Indonesia, Tbk. (KIOS) pada tahun 2020. Nilai rata – rata likuiditas sebesar 28,5028% dengan standar deviasi 74.52662%. Dimana nilai rata – rata lebih kecil dibandingkan standar deviasi yang artinya struktur modal perusahaan memiliki fluktuasi yang tinggi dari keseluruhan data.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan *non parametrick Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dimana jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dinyatakan normal, jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* ≤ 0,05 maka dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas terlihat pada tabel berikut

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,24809309
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,150
	Negative	-,104
Test Statistic		,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: *Output SPSS 25*, diolah tahun 2022

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan histogram pada aplikasi SPSS diperoleh hasil bahwa nilai *probability* diatas nilai signifikan yaitu 0,058. Dimana hasilnya menunjukkan nilai *probability* diatas nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan data ini terdistribusi normal.

**Uji Autokorelasi**

Tes autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier berkorelasi. Antara kesalahan bullying dari periode t dan kesalahan bullying dari periode t1 (sebelumnya). Jika ada koneksi, itu disebut masalah autokorelasi (Ghozali,2009). Salah satu cara untuk memeriksa keberadaan autokorelasi adalah dengan menggunakan tes berjalan. Tes berjalan digunakan untuk menguji residu. korelasi tinggi. Jika tidak ada korelasi antara residu, mungkin hadir. Residu dikatakan acak atau tidak disengaja. Tujuan menjalankan tes adalah untuk memeriksa (secara sistematis) apakah data residu dihasilkan secara acak. Jika signifikansi nilai run test < 0,05 maka data terjadi gejala autokolerasi dan jika signifikansi > 0,05 maka data tidak terjadi gejala autokolerasi (Ghozali, 2011: 139).

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-2,75411
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	14
Z	-1,522
Asymp. Sig. (2-tailed)	,128
a. Median	

Sumber: *Output SPSS 25*, diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai *Run test* sebesar 0,128, nilai ini lebih besar dari nilai alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model penelitian ini.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi penelitian ditemukan adanya kolerasi atau hubungan yang kuat antara variabel independen atau variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas atau tidak adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflating Factor (VIF)* pada model regresi. Apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel berikut :



**Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PROFITABILITAS	,822	1,216
	LIKUIDITAS	,464	2,155
	STRUKTUR MODAL	,424	2,358

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: *Output SPSS 25*, diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflating Factor (VIF)*. Masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10. Untuk variabel Profitabilitas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,822, variabel Likuiditas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,464, variabel Struktur Modal memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,424. Serta masing-masing variabel independen memperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10. Untuk variabel Profitabilitas memiliki nilai VIF sebesar 1,216 variabel Likuiditas memiliki nilai VIF sebesar 2,155 variabel Struktur Modal memiliki nilai VIF sebesar 2,358. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**Uji Heterokedasitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi untuk ketidaksetaraan varians dari satu pengamatan residual ke yang lain (Ghozali, 2018). Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,965	1,085		5,495	,000
	PROFITABILITAS	-,025	,025	-,186	-,998	,326
	LIKUIDITAS	,001	,006	,053	,214	,832
	STRUKTUR MODAL	-,016	,020	-,211	-,815	,421

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: *Output SPSS 25*, diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel Profitabilitas sebesar 0,326, nilai signifikan variabel Likuiditas sebesar 0,832, nilai signifikan variabel Struktur Modal sebesar 0,421. Dalam uji *Glejser* dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 yang artinya Model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda dispersi heterogen. Multiple Linear Regression Analysis Adalah tes hipotetis klasik yang digunakan untuk menganalisis data dengan metode analisis regresi linier berganda.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menganalisis data dengan metode analisis regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan ini dapat diprediksi nilai variabel dependen bilamana seluruh variabel independen sudah diketahui nilainya. Berikut hasil dari analisis regresi linear berganda.

**Tabel 8 Hasil Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,662	1,633		3,468	,002
	PROFITABILITAS	-,326	,037	-,744	-8,780	,000
	LIKUIDITAS	,015	,009	,181	1,601	,119
	STRUKTUR MODAL	-,099	,030	-,387	-3,278	,003

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: *Output SPSS 25*, diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 7 hasil perhitungan dari uji regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta ( $\alpha$ ) dari model regresi = 5,662 dan koefisien regresi ( $\beta$ ) dari setiap variabel - variabel independent diperoleh  $\beta_1 = -0,326$   $\beta_2 = 0,015$   $\beta_3 = -0,099$  Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut maka hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 5,662 - 0,326X_1 + 0,015X_2 - 0,099X_3$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) adalah 5,662. Artinya jika variabel nilai perusahaan dianggap konstan (bernilai 0), maka nilai perusahaan sebesar 5,662.
2. Untuk nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) bernilai -0,326. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Setiap penurunan profitabilitas sebesar 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,326.
3. Untuk nilai koefisien regresi variabel likuiditas ( $X_2$ ) bernilai 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Setiap Peningkatan likuiditas sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,015.
4. Untuk nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal ( $X_3$ ) bernilai -0,099. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Setiap penurunan struktur modal sebesar 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,099.

### Hasil Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Variabel bebas dinyatakan memiliki pengaruh dan signifikan apabila nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari taraf signifikansi dengan menggunakan derajat signifikansi yaitu 0,05. Penelitian ini memiliki 43 data sebagai sampel (n), 2 variabel independen (k), derajat atau *degree of freedom* (df) sebesar 40 ( $n-k-1 = 43-2-1= 40$ ) dan tingkat sig. 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 9,859. Berikut tabel hasil uji t.

**Tabel 9 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,662	1,633		3,468	,002
	PROFITABILITAS	-,326	,037	-,744	-8,780	,000
	LIKUIDITAS	,015	,009	,181	1,601	,119
	STRUKTUR MODAL	-,099	,030	-,387	-3,278	,003

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: *Output SPSS*, diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 8 besarnya angka tabel dengan ketentuan  $t_{tabel} = t(n-k)$  atau  $(36-3) = t(0,05;33)$  sehingga diperoleh nilai 1,69236. Maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel berikut ini.

Variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan *coefficient* diperoleh nilai t hitung 8,780 yang artinya t hitung > t tabel ( $8,780 > 1,69236$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan, H1 diterima. Artinya, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan *coefficient* diperoleh nilai t hitung 1,601 yang artinya t hitung < t tabel ( $1,601 < 1,69236$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,119 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan, H2 ditolak. Artinya, likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan *coefficient* diperoleh nilai t hitung 3,278 yang artinya t hitung > t tabel ( $3,278 > 1,69236$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan, H3 diterima. Artinya, Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Hasil Uji Simultan (F)

Uji signifikansi simultan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji statistik F telah disajikan pada tabel 9. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan F tabel yang terdapat pada tabel F serta taraf signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil Uji F dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 10 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10294,856	3	3431,619	45,790	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2398,153	32	74,942		
	Total	12693,009	35			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN  
 b. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

Sumber: Output SPSS, diolah tahun 2022

Untuk mengetahui nilai F tabel dengan menggunakan rumus  $F_{tabel} = (k ; n-k) = (3 ; 36-3) = (5 ; 33)$  sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,89. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 di atas, diketahui nilai F hitung yang diperoleh sebesar 45,790 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,89. Serta nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan ritail.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS pada tabel 7 diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari Profitabilitas sebesar 8,780 dengan signifikansi 0,000. Dan Anda dapat melihat bahwa hasil profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Ini diwakili oleh tabel > nilai  $t_{hitung}$  (8.780) yang dihasilkan (1,69236) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima dan memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan.

Menurut apa yang dilakukan (Dhani & Utama, 2017), ditemukan bahwa profitabilitas indeks ROA memiliki dampak besar pada nilai perusahaan. Hasil Penelitian ini Sejalan dengan yang dilakukan (Dhani & Utama, 2017) menemukan hasil bahwa Profitabilitas dengan indikator ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sondakh, 2019) menemukan hasil bahwa *Profitability measured using Return On Assets (ROA) has no effect and is not significant on firm value.*

Maka diketahui dari hasil diatas yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena profitabilitas yang diukur menggunakan Indikator Tobin’s q dapat menunjang nilai perusahaan.

**Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS pada tabel 7 diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari likuiditas sebesar 1,601 dengan signifikansi 0,721. Maka dapat dilihat hasil likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil nilai  $t_{hitung}$  (1,601) <  $t_{tabel}$  (1,69236) dan nilai signifikansi 0,119 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil survei ini konsisten dengan survei oleh. Selain itu, menurut sebuah studi oleh (Likha & Fitria, 2019), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak pertumbuhan pendapatan tidak mempengaruhi niat baik, tetapi likuiditas memiliki koefisien positif dampak pada nilai perusahaan. (Selin Lumoly, Sri MurniUntu, 2018) CR tidak secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan logam dan perusahaan sejenis yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2013 dan 2017.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis et, al menemukan hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa LDR berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap PBV sehingga hipotesis yang ketiga ( $H_3$ ) diterima

Maka diketahui dari hasil diatas yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena likuiditas yang di proksikan menggunakan CR tidak dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS pada tabel 7 diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari likuiditas sebesar 3,278 dengan signifikansi 0,003. Maka dapat dilihat hasil struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil nilai  $t_{hitung}$  (3,278) >  $t_{tabel}$  (1,69236) dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Rhamadan Setiawan, Neneng Susanti, 2021) menemukan hasil bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Widyantari & Yadnya, 2017) menemukan hasil Struktur modal berpengaruh negatif signifikan, (Lubis et al., 2017) Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa DER berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap PBV sehingga hipotesis yang kedua ( $H_2$ ) ditolak. Widyantari & Yadnya, (2017) Struktur modal berpengaruh negatif signifikan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan pengujian hipotesis mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan ritail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang di proksikan menggunakan Tobin's q dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa meningkat atau menurunnya rasio likuiditas perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Variabel Struktur Modal yang diproksikan menggunakan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah nilai DER, berpengaruh terhadap peningkatan Nilai Perusahaan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah peneliti paparkan sebelumnya, berikut adalah saran bagi pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya :

1. Dengan adanya penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak perusahaan.
2. Untuk Akademisi penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk menggunakan variabel dan indikator pengukuran lainnya sebagai variabel dan indikator pengukuran independen, karena mungkin saja variabel dan indikator pengukuran lain juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Serta dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan mengembangkan ruanglingkup penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Asfihan. (2021, August). Rasio Likuiditas Adalah: Jenis-jenis dan Manfaatnya. Adalah.Co.Id. <https://adalah.co.id/rasio-likuiditas/>
- Andy Nugroho. (2021, February). Pengertian, Jenis dan Faktor Penentu Nilai Perusahaan - Qwords. Qwords.Com. <https://qwords.com/blog/nilaiperusahaan-adalah/>
- Ansofino. (2016). Buku Ajar Ekonometrika. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Brigham, E. F & Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Sebelas, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat, Jilid I, Jakarta
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, 3(1), 39-47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI (Profitability, Capital Structure and Liquidity Influence on Corporate Value on Listed Real Estate Companies in BEI, 2012-20. Fokus Ekonomi, 12(2), 131-146.
- Dewi, I. R., Siti R. H., & Nila F. N. 2014. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 17. No.1.Pp. 1-9.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga, 2(1), 135-148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Dosen Pendidikan. (2021, October). Struktur Modal - Pengertian, Teori, Komponen, Faktor & Contoh. Dosenpendidikan.Co.Id. <https://www.dosenpendidikan.co.id/struktur-modal/>
- Euis Soliha, T. (2008, April). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. Idjurnal.Blogspot.Com. [https://idjurnal.blogspot.com/2008/04/jurnalbisnis-dan-ekonomi-september\\_07.html](https://idjurnal.blogspot.com/2008/04/jurnalbisnis-dan-ekonomi-september_07.html)
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit

Universitas Diponegoro.

- Gitman, L. J. (2000). Principles of managerial finance (9th ed.). United States of America: Eddison Wesley Longman.
- Gultom, Robinot. dkk (2013) . Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 3, Nomor 01
- Husnan, S. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ifin Aria Efendi, E. S. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 6, 5-9.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Kushartono
- Likha, M., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Corporate Social Responsibility. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 8(5), 1-19.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen, 3(3), 458-465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Mangantar, M., & Sumanti, J. C. (2015). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 3(1), 1141-1151. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.7928>
- Mardiyati, U., & Fakultas, Gatot Nazir Ahmad, R. P. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 8(4), 1-17. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.30859>
- Mas Sugeng. (2015, March). Teori Stakeholder | Accounting Media. Skripsi.Id. <http://www.skripsi.id/2015/03/teori-stakeholder.html>
- Mekari. (2021). Pengertian, Fungsi, Jenis dan Contoh Rasio Profitabilitas Jurnal.Id. <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertianfungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>
- Mudjijah, S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Stuktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 8(1), 41-56.
- Muhammad Fauzan. 2013. Hukum Pemerintahan Daerah Kajian Tentang Hubungan Keuangan Antara Pusat Dan Daerah, UII Press, Yogyakarta.
- Muhammad Rhamadan Setiawan, Neneng Susanti, N. M. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Aktual, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Munawir. 2010. Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Mustanda, I. K., & Suwardika, I. N. A. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. None, 6(3), 254488.
- Patow, M., Murni, & Trang. (2015). Analisis Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercata Di Index. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi , 961-971
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Pendahuluan Perusahaan sebagai salah satu entitas ekonomi di suatu negara sudah se. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(1), 561- 594.
- Riyanto B. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Ed ke-4. Yogyakarta: BPFE.
- Ross SA. 1977. The Determination of finacial structure: the incentive signalling approach. Journal of Economics 8(1): 23-40
- Saidi. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 11. No.1. Pp. 44-58.



- Selin Lumoly, Sri MurniUntu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385.
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung
- Sujoko dan U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, FaktorIntern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.Vol. 9. No. 1. Pp. 41-48.
- Wiagustini, N. L. P. (2014). *Manajemen Keuangan. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Persaingan dalam dunia bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang membaik. Setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan ke. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesi, 6(12), 6383–6409.
- Yudiaatmaja. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.